

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik dari jumlah kasus malaria di Indonesia tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan penjelasan lebih detail pada pemetaan tiap variabel respon dan variabel prediktor dimana jumlah kasus Malaria tertinggi berada di Provinsi Papua dan terendah berada di Provinsi Bali
2. Pemodelan menggunakan GWNBR dengan pembobot *adaptive Gaussian* dan *adaptive Tricube* setiap lokasinya dapat dilihat pada tabel 4.9 dengan penjelasan lebih detail.
3. Pemilihan pemodelan pada model *Geographically Weighted Negative Binomial Regression* (GWNBR) dengan membandingkan pembobot *Adaptive Gaussian* dan *Tricube* berdasarkan nilai *AIC* adalah pemodelan GWNBR dengan pembobot *Adaptive Tricube* dengan nilai *AIC* sebesar 695,2341962 dan Variabel yang berpengaruh signifikan pada jumlah kasus Malaria di Indonesia pada tahun 2018 menggunakan pemodelan GWNBR dengan pembobot *adaptive Tricube* disetiap provinsinya dapat dilihat pada tabel 4.9

## 5.2 Saran

1. Berdasarkan model GWNBR yang didapat pada setiap Provinsi di Indonesia, diharapkan menjadi bahan pertimbangan Pemerintah untuk meminimalisir kasus kejadian Malaria di Indonesia .
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan mengembangkan pemodelan GWNBR dalam penentuan bandwit dengan menggunakan metode GCV.

